

PENGARUH ILUMINASI LASER PADA FILM CAMPURAN EMAS-FULLERENE (AuC_{60}) DALAM ANALISIS SPEKTROSKOPI RAMAN

Tri Hardi Priyanto¹, Seiji Sakai², Hiroshi Naramoto²

¹Puslitbang Iptek Bahan (P3IB) - BATAN
Kawasan Puspiptek, Serpong 15314, Tangerang

²Advanced Science Research Center - JAERI
Japan

ABSTRAK

PENGARUH ILUMINASI LASER PADA FILM CAMPURAN EMAS-FULLERENE (AuC_{60}) DALAM ANALISIS SPEKTROSKOPI RAMAN. Analisis Raman secara rinci pada campuran antara emas dan fullerene (C_{60}) telah dilakukan dengan cara mengubah intensitas laser secara sistematis untuk mempelajari pengaruh agitasi termal pada campuran. Analisis pergeseran Raman menunjukkan bahwa perubahan secara sistematis daya laser menyebabkan pergeseran dan penyempitan puncak Raman. Kenaikan daya laser dari 0,5 miliwatt ke 3 miliwatt akan menyebabkan pergeseran-penurunan frekuensi Raman. Besarnya pergeseran frekuensi Raman kira-kira 2 cm^{-1} dan $5,4\text{ cm}^{-1}$, masing-masing untuk mode Ag(2) dan Hg(8). Penurunan pergeseran yang diamati berkaitan dengan beberapa macam interaksi antara atom Au dan molekul C_{60} , seperti Au dan C_{60} „softly bound“ yang peka pada suhu sehingga kemungkinan terjadi difusi Au dalam campuran. Nano-kristal Au menunjukkan sifat kimia yang bergantung ukuran (tergantung jumlah atom Au) dan hal penting dari nano-Au adalah kemungkinan penggunaan untuk penandaan DNA, dan posisi-sensitif spektroskopi Raman memberikan kita kesempatan untuk menganalisis reaksi bio-kimia dalam ruang topologi. Kenaikan daya iluminasi menyebabkan pergeseran frekwensi teramati. Iluminasi 0,5 miliwatt dipilih sebagai satu kondisi moderat.

Kata kunci : Iluminasi laser, film emas-fullerene, spektroskopi Raman

ABSTRACT

EFFECT OF LASER ILLUMINATION ON GOLD-FULLERENE (AuC_{60}) MIXED FILM BY RAMAN SPECTROSCOPIC ANALYSIS. The detailed Raman analyses on a mixture between gold and fullerene (C_{60}) films have been carried out by changing the laser intensity systematically to study the possible thermal agitation effect to the mixture. The Raman shift shows that the systematic change of illuminated laser power causes the shift and narrowing of relevant Raman peaks. The laser power increment from 0.5 milliwatts to 3 milliwatts could cause shift of Raman frequency. The shifted quantities of Raman frequencies are about 2 cm^{-1} and 5.4 cm^{-1} for Ag(2) and Hg(8) modes, respectively. The down shifting observed reveals several kinds of interactions between Au atoms and C_{60} molecules such as : Au and C_{60} softly bound temperature-sensitive which indicate diffusion of Au in the mixture, Au nano crystal show the size-dependent-chemical nature (dependent on the number of Au atoms) and importance of nano-Au for possibly of marking agency for DNA, and position-sensitive Raman spectroscopy gives us the chance to analyze the bio-chemical reactions in a topological space. The increase of illumination power causes the decrease of down-shifted quantity apparently. The 0.5 milliwatt illumination is chosen as a moderate condition.

Key words : Laser illumination, gold-fullerene film, Raman spectroscopic

PENDAHULUAN

Penelitian dengan menggunakan fullerene (C_{60}), sebagai material dasar menjadi sangat menarik dan menjadi perhatian peneliti ilmu bahan, terutama penelitian bahan dalam ukuran nanometer. Hal ini disebabkan fullerene dapat bersifat donor elektron atau akseptor elektron, tergantung pada material yang akan dicampurkan. Saat ini campuran antara fullerene dengan logam alkali atau alkali tanah banyak diteliti karena sifat transfer elektron antara fullerene dan logam alkali

berkaitan dengan sifat superkonduktivitas material campuran. Campuran lain yang juga menarik adalah antara fullerene dengan nobel metal. Campuran ini banyak diteliti karena prospek penerapannya dalam teknologi di masa depan, misalnya penggunaan film tipis sebagai sumber energi. Film campuran nobel metal-fullerene pada berbagai substrat telah banyak diteliti untuk mempelajari sifat elektronik dan sifat optik bahan. Salah satu campuran yang menarik

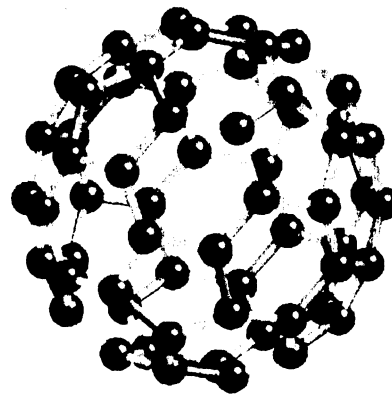
untuk penelitian adalah campuran emas dan *fullerene* (AuC_{60}).

Pada saat ini topik penelitian yang berkaitan dengan transfer muatan (*charge transfer*) dan ketergantungan *doping* Au pada C_{60} merupakan topik penelitian yang banyak diminati [1], selain itu formasi *cluster* Au pada C_{60} juga menjadi bahan penelitian yang banyak diminati [2, 3]. Akan tetapi penelitian yang terkait dengan pengaruh iluminasi laser pada campuran Au- C_{60} belum banyak dilakukan secara detail. Pengaruh iluminasi laser telah dilakukan pada *pristine-fullerene* terutama untuk mengamati pengaruh perubahan intensitas iluminasi laser pada film *pristine fullerene* [3,4]. Sifat fisika dan kimia campuran antara Au dan C_{60} telah diteliti secara intensif dengan menggunakan *Surface-Enhanced Raman Spectroscopy* (SERS) untuk mengkonfirmasi gangguan struktur elektronik absorpsi kimia (*chemisorbed*) molekul C_{60} pada Au [6]. *Core level C1s* juga dimodifikasi dengan interaksi ini sebagaimana ditunjukkan oleh hasil fotoemisi *overlayer* Au pada C_{60} [7,8]. Evolusi struktur didasarkan pada segregasi kinetik dari komponen minoritas Au dalam matriks C_{60} ditunjukkan pada deposisi-bersama (*co-deposition*) AuC_{60} [9].

Hamburan Raman merupakan teknik spektroskopik yang sangat berguna untuk mempelajari dan mengidentifikasi berbagai macam bentuk ikatan antar atom karbon. Dalam membentuk molekul dan struktur kristalin atom-atom karbon saling berikatan secara spesifik. Karena ikatan untuk setiap jenis molekul karbon adalah berbeda, maka hal ini akan mempengaruhi tetapan gaya dan frekuensi vibrasi dari setiap jenis ikatan. Dengan menggunakan teknik hamburan Raman, ikatan antara atom karbon dapat dibedakan, seperti untuk kristal tunggal *diamond* dengan struktur kristal kubus memiliki *space group* $\text{Fd}\bar{3}\text{m}$ akan memiliki spektrum Raman dengan satu puncak yang tajam pada 1332 cm^{-1} . Pada grafit dengan *space group* heksagonal $\text{P6}_3/\text{mmc}$ memiliki dua mode Raman aktif. Pada kondisi (suhu dan tekanan) normal satu puncak dengan mode E_{2g2} pada 1582 cm^{-1} dapat diamati, sedangkan pada kondisi spesial, mode E_{2g1} pada frekuensi 42 cm^{-1} baru dapat diamati. *Fullerene* dan *nanotube* adalah molekular karbon padat yang masing didasarkan pada gulungan *sheet* tunggal grafit dengan pendekatan bentuk *spherical* dan silindrikanal.

Raman spektroskopi juga merupakan teknik yang berguna untuk karakterisasi ketidak teraturan material berbasis karbon (*carbon-based materials*), misalnya ketidakteraturan karbon sp^2 memberikan pita Raman yang kuat disekitar 1350 cm^{-1} pada panjang gelombang eksitasi laser 488 nm [10]

Molekul karbon terdiri dari beberapa *allotrope* yaitu grafit, *diamond* dan *fullerene*. Setiap *allotrope* memiliki susunan atom-atom karbon yang berbeda. *Fullerene*, C_{60} terdiri dari 60 atom karbon. Atom-atom tersebut membangun 12 pentagon dan 20 heksagon yang



Gambar 1. Struktur *fullerene* C_{60} terdiri dari 12 pentagon dan 20 heksagon [12]

saling berkaitan dan keterkaitan antar atom karbon membentuk struktur seperti bola. Dalam molekul C_{60} , tiap-tiap atom karbon diikat oleh tiga atom karbon lainnya dengan dua ikatan lebih panjang (panjang ikatan $\pm 14,5\text{ nm}$) dan satu ikatan lebih pendek (panjang ikatan $\pm 14,0\text{ nm}$). *Fullerene* memiliki dua ikatan tunggal (*single bonds*); C - C, dan satu ikatan rangkap (*double bond*); C = C. Ikatan rangkap C = C terletak antara dua hexagon dan sering disebut sebagai ikatan 6:6 sedangkan ikatan tunggal C - C terletak antara heksagon dan pentagon, dikenal sebagai ikatan 6:5. [11]. Struktur *fullerene* C_{60} ditunjukkan pada Gambar 1.

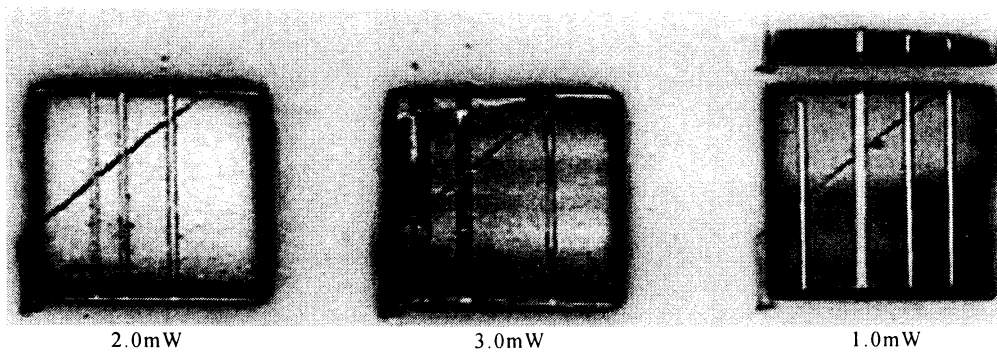
Dalam ukuran nanometer, interaksi antara C_{60} dengan Au menjadi menarik untuk diteliti. Au menjadi reaktif dalam bentuk *cluster* berukuran nanometer sedangkan dalam bentuk *bulk* Au lebih *inert* untuk berinteraksi dengan gas. Interaksi C_{60} dengan Au tidak membentuk *carbides* stabil, dimana cenderung merusak sangkar C_{60} . Dalam ukuran nanometer regim Au menampilkan sifat optik, elektronik dan kimia yang menarik yang bergantung pada ukuran partikel.

Besarnya intensitas iluminasi laser pada film sangat mempengaruhi sifat fisika dan kimia pada campuran AuC_{60} . Penelitian untuk mengamati pengaruh daya iluminasi laser pada film AuC_{60} merupakan hal yang menarik untuk memilih daya iluminasi moderat, sehingga tidak terjadi efek fotopolimerisasi pada film tersebut. Terjadinya fotopolimerisasi pada campuran AuC_{60} akan mengakibatkan terjadi perubahan formasi ikatan C-C pada molekul C_{60} yang diindikasikan terjadinya dekomposisi termal yang akan memecahkan ikatan kovalen dan kembali ke ikatan *van der Waals* seperti pada *pristine fullerene* [13]. Percobaan ini dilakukan dengan spektroskopi Raman.

METODE PERCOBAAN

Bahan

Au (99,99%) berbentuk balok berukuran sekitar $5\text{ mm} \times 5\text{ mm} \times 5\text{ mm}$ dan C_{60} (99,99%) berbentuk serbuk dimasukkan dalam wadah yang terpisah dan kemudian



Gambar 2. Iluminasi laser pada film AuC_{60} . Karakterisasi dilakukan menggunakan daya iluminasi laser berkekuatan 1,0 miliWatt, 2,0 miliWatt dan 3,0 miliWatt. Berkas laser terfokus pada film dengan diameter $2\mu m$. Iluminasi laser dengan daya 0,5 miliwatt tidak dapat ditampilkan.

masing masing bahan dievaporasi. Material yang telah terevaporasi kemudian dicampur dengan metode deposisi-bersama (*co-deposition*). Pencampuran dilakukan dalam kondisi vakum sebesar pada tekanan $< 1 \times 10^{-6}$ Pa. Material yang sesuai dievaporasi dengan evaporator berkas elektron untuk Au dan *knudsen cell* untuk C_{60} . Plat *mirror-polished* MgO(001) dengan ukuran $10mm \times 10mm$ digunakan sebagai substrat. Selama deposisi suhu substrat dipertahankan tetap pada suhu kamar. Komposisi campuran film dikontrol dengan cara mengubah laju evaporasi. Dalam percobaan laju evaporasi Au di set pada $2 \text{ \AA}/menit$. Laju deposisi C_{60} di set pada $15 \text{ \AA}/menit$. Ketebalan film AuC_{60} adalah 430 nm .

Cara Kerja

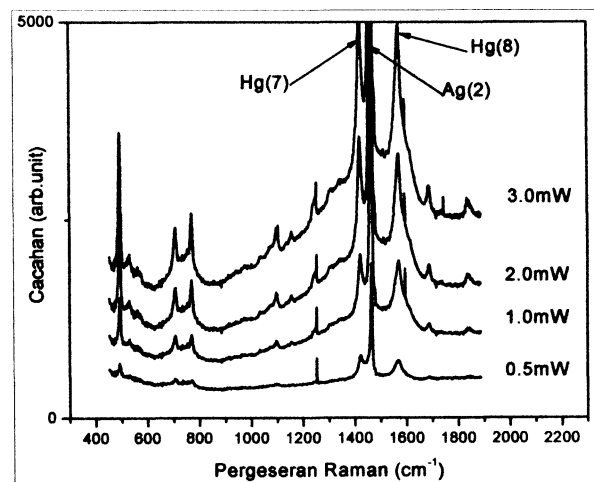
Raman spektroskopi digunakan untuk menganalisis film AuC_{60} . Eksperimen dilakukan pada suhu kamar menggunakan *micro-Raman system* (NANO-FINDER, Tokyo Instruments) dengan laser ion argon (488 nm). *Probe* berkas laser diarahkan pada permukaan film. Daya berkas laser dikontrol untuk mendapatkan daya iluminasi yang berbeda. Dalam percobaan pengaruh daya iluminasi laser pada film, permukaan film yang telah terkena berkas laser dengan daya iluminasi yang berbeda tidak dikenai berkas laser ulang. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengaruh fotopolimerisasi pada film.

HASIL DAN PEMBAHASAN

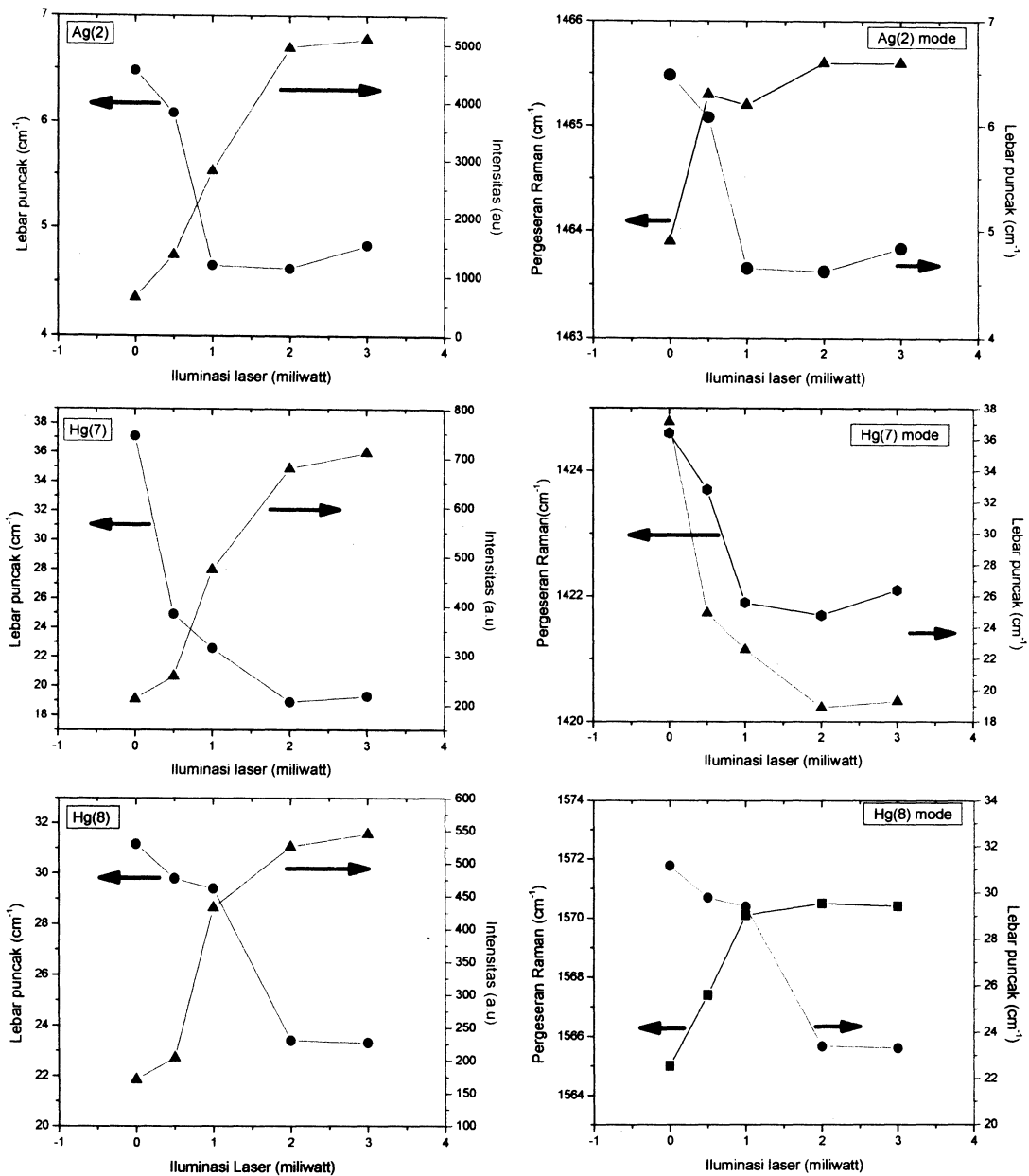
Pada daya iluminasi 0,5 miliwatt sampai 3 miliwatt, berkas laser terfokus dengan diameter $\pm 2 \mu m$ dan film akan teriradiasi sebesar $1,51 \times 10^4$ sampai dengan $9,06 \times 10^4 \text{ Watt/cm}^2$. Garis sejajar pada Gambar 2 memperlihatkan pengaruh iluminasi pada film AuC_{60} . Perubahan warna di sepanjang garis sejajar menunjukkan adanya pengaruh perubahan suhu pada film. Intensitas daya laser yang tinggi yang dari berkas laser ion Ag akan mempengaruhi posisi puncak setiap mode pada spektra Raman. Semakin tinggi intensitas laser letak

posisi mode Ag(2), akan bergeser menuju ke frekuensi yang lebih rendah. Atau dengan kata lain semakin tinggi suhu atau semakin kuat iradiasi laser mode Ag(2) bergeser ke frekuensi yang lebih kecil [5].

Spektrum Raman dari frekuensi 450 cm^{-1} sampai dengan 1900 cm^{-1} untuk setiap daya iluminasi ditunjukkan pada Gambar 3. Dari Gambar 3 terlihat adanya tiga puncak yang dominan yaitu puncak mode Ag(2), Hg(7) dan Hg(8). Posisi puncak, intensitas puncak dan lebar puncak terhadap daya iluminasi untuk mode Ag(2), Hg(7) dan Hg(8) ditunjukkan pada Gambar 4. Pada spektrum Raman *fullerene* degenerasi untuk setiap simetri mode mengikuti teori group. Dalam teori grup, 10 dari 46 mode frekuensi adalah Raman-aktif orde pertama, 4 buah adalah *infra-red*-aktif (4F1u) dan 32 buah adalah "tak tampak secara *optic*" (*optically silent*) [10]. Oleh karena itu dalam spectra Raman orde satu, 10 mode Raman-aktif terdiri dari 2 mode Ag yaitu Ag(1) dan Ag(2) dan 8 mode Hg yaitu Hg(1), Hg(2), Hg(3), Hg(4), Hg(5), Hg(6), Hg(7) dan Hg(8). Mode Hg(1) memiliki frekuensi terendah untuk Raman-aktif orde pertama, sekitar 273 cm^{-1} dan mode Hg(8) memiliki frekuensi tertinggi, sekitar 1578 cm^{-1} . Pada campuran AuC_{60} , kenaikan daya iluminasi laser akan mempengaruhi posisi puncak,



Gambar 3. Spektrum Raman untuk film AuC_{60} dengan daya iluminasi berbeda.



Gambar 4. Grafik posisi puncak Raman dan lebar puncak mode Hg(7) (~1422 cm⁻¹), Ag(2) (~1465 cm⁻¹) dan Hg(8) (~1573 cm⁻¹).

intensitas dan lebar puncak. Untuk mode Ag(2) dan Hg(8), kenaikan daya iluminasi laser akan menyebabkan posisi puncak bergeser ke arah frekuensi yang lebih tinggi, hal sebaliknya terjadi pada mode Hg(7). Namun demikian lebar puncak cenderung mengecil dengan meningkatnya daya iluminasi laser dan posisi seluruh puncak bergeser ke frekuensi yang lebih kecil dibandingkan dengan puncak tersebut pada *fullerene* murni, C₆₀. Bergesernya letak puncak Raman mengindikasikan adanya interaksi antara atom Au dan molekul C₆₀ di dalam sistem.

Pada film AuC₆₀ puncak tertinggi adalah puncak mode Ag(2). Puncak ini berasal dari dua macam interaksi yaitu interaksi molekul C₆₀-C₆₀ (*fullerene* murni atau *pristine fullerene*) dan interaksi antara molekul C₆₀ dan

atom Au. Adanya interaksi antara Au dan C₆₀ dengan adanya pergeseran posisi puncak untuk setiap mode dan pelebaran puncak dibandingkan dengan mode yang sama pada *pristine fullerene*. Untuk interaksi C₆₀-C₆₀, mode Ag(2) merupakan puncak yang memiliki intensitas tertinggi dari spektrum Raman. Mode tersebut berada pada frekuensi sekitar 1467cm⁻¹. Mode Ag(2) berhubungan dengan perpindahan tangensial dari 5 atom karbon yang mengelilingi setiap 12 pentagon oleh karena itu disebut mode *pentagonal pinch*. Mode Ag(2) memiliki perpindahan tangensial murni artinya perpindahan atom karbon sama sekali tidak dipengaruhi perpindahan arah radial.

Dengan meningkatnya daya iluminasi pada film, interaksi antara atom Au dan molekul C₆₀ akan

mempengaruhi energi eksitasi dari *core level*. Semakin tinggi daya iluminasi laser menyebabkan terjadinya pergeseran posisi mode Ag(2), Hg(7) dan Hg(8). Untuk mode Ag(2) dan Hg(8), keduanya memiliki kecenderungan pergeseran kearah frekuensi yang besar. Juga akibat kenaikan daya iluminasi, cacahan latar belakang semakin meningkat Posisi puncak Ag(2) bergeser dari $1463,9\text{cm}^{-1}$ sampai dengan $1465,6\text{cm}^{-1}$. Hg(8) bergeser dari 1565cm^{-1} sampai dengan $1570,4\text{cm}^{-1}$. Hal sebaliknya terjadi untuk mode Hg(7), dengan meningkatnya daya iluminasi letak puncak mode Hg(7) bergeser dari $1424,6\text{cm}^{-1}$ ke $1422,1\text{cm}^{-1}$. Untuk *pristine fullerene*, puncak Ag(2), Hg(7) dan Hg(8), masing masing terletak pada $1467,4\text{cm}^{-1}$, $1423,5\text{cm}^{-1}$ dan $1573,8\text{cm}^{-1}$.

Dibandingkan dengan *pristine fullerene*, letak puncak mode Ag(2) pada AuC_{60} bergeser sebesar $-3,5\text{cm}^{-1}$ sampai $-1,8\text{cm}^{-1}$, mode Hg(8) puncak bergeser dari $-8,8\text{cm}^{-1}$ sampai $-3,4\text{cm}^{-1}$ dan untuk mode Hg(7) letak puncak bergeser sebesar $+1,1\text{cm}^{-1}$ sampai dengan $-1,4\text{cm}^{-1}$. Pergeseran puncak ini disebabkan adanya vibrasi intramolekular yang semakin kuat pada Au dan C_{60} akibat iluminasi berkas laser. Semakin tinggi daya iluminasi interaksi antara Au dan C_{60} semakin lemah, hal ini ditunjukkan dengan semakin kecilnya lebar puncak dan rendahnya intensitas.

Penurunan pergeseran yang diamati berkaitan dengan beberapa macam interaksi antara atom Au dan molekul C_{60} , Au dan C_{60} *softly bound* yang peka pada suhu sehingga kemungkinan terjadi difusi Au dalam campuran, Nano-kristal Au menunjukkan sifat kimia yang bergantung ukuran (tergantung jumlah atom Au) Au adalah kemungkinan penggunaannya untuk deteksi DNA [14], dan posisi-sensitif spektroskopi Raman memberikan kita kesempatan untuk menganalisis reaksi bio-kimia dalam ruang topologi. Kenaikan daya iluminasi menyebabkan pergeseran frekuensi teramati. Iluminasi 0,5 miliwatt dipilih sebagai satu kondisi moderat

Studi spektrum Raman yang dilakukan oleh T.Pagnier et al [5] pada film tipis *fullerene* C_{60} menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan spektral Raman disekitar mode *pentagonal pinch* untuk daya iluminasi yang tinggi ($>1,7\text{mW}$). Pada daya iluminasi yang tinggi, Akselrod et al dan Zhou et al [12] menyimpulkan bahwa pada film C_{60} telah terjadi fotopolimerisasi atom karbon dan J.Li et al [13] yang menyebabkan dekomposisi atom C_{60}

KESIMPULAN

Dari hasil percobaan iluminasi laser pada film AuC_{60} dengan menggunakan spektroskopi Raman dapat disimpulkan :

1. Karakteristik spektrum Raman sangat dipengaruhi oleh daya iluminasi laser. Analogi dengan hasil *fullerene* C_{60} , interaksi Au dan C_{60} pada film AuC_{60} akan menyebabkan pergeseran posisi puncak raman dan pelebaran puncak raman.

2. Pergeseran puncak ini disebabkan adanya vibrasi intra molekular yang semakin kuat pada Au dan C_{60} akibat iluminasi berkas laser. Semakin tinggi daya iluminasi interaksi antara Au dan C_{60} semakin lemah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dibiayai oleh Program MEXT (Exchange Scientist Programme) tahun anggaran 2002-2003 dan dilaksanakan di Grup Pengembangan Material Baru, JAERI-Japan

DAFTAR ACUAN

- [1]. B.W. HOOGENBOOM, R. HESPER, L.H. TJENG, G.A. SAWATZKY, *Phys. Rev. B*, **57** (1998) 11939-11942
- [2]. L.RUAN, D.M. CHEN, *Surface Science*, **393** (1997) L113-L118
- [3]. SATOSHI NAGAO, TSUYOSHI KURIKAWA, KEN MIYAJIMA, ATSUSHI NAKAJIMA, and KOJI KAYA, *J. Phys. Chem. A*, **102** (1998) 4495-4500
- [4]. YING WANG, J.M. HOLDEN, ZHENG-HONG DONG, XIANG-XIN BI and P.C.EKLUND, *Chemical Physics Lett.*, **211** (1993) 341-345
- [5]. T. PAGNIER, M. BARRAL and G. LUCAZEU, *J. Phys. Chem. Solids*, **58** (2) (1997) 185-194
- [6]. R.L. GARRELL, T.M. HERNE, C.A. SZAFRANSKI, F. DIEDERICH, F. ETTLE, R.L. WHETTEN, *J. Am. Chem. Soc.*, **113** (1991) 6302
- [7]. T.R. OHNO, Y. CHEN, S.E. HARVEY, GH KROLL, P.J. BENNING, J.H. WEAVER, L.P. CHIBANTE, R.E. SMALLEY, *Phys. Rev. B*, **47** (1993) 2389
- [8]. A.N. MAXWELL, P.A. BRUWILER, A. NILSSON, N. MARTENSON, P. RUDOLF, *Phys. Rev. B*, **49** (1994) 10717
- [9]. P.B. BARNA, M. ADAMIK, J. LABAR, L. KOVER, J. TOYH, A. DEVENYI, R. MANAILA, *Surf. Coat. Tech.*, **125** (2000) 147-150
- [10]. WILLES H. WEBER, ROBERTO MERLIN (EDS), *Raman Scattering in Materials Science*, Springer-Verlag, Berlin, (2000) 315-317
- [11]. BRIAN MCENANEY, *Carbon Materials for Advanced Technologies*, Edited by TIMOTHY D. BURCHELL, Pergamon Publishing, Amsterdam, (1999)
- [12]. Office of Basic Energy Sciences, [http:// BES Logo and DOE Seal.html](http://BES Logo and DOE Seal.html)
- [13]. J.LI, M.OZAWA, N. KINO, T. YOSHIZAWA, T. MITSUKI, H. HORIUUCHI, O. TACHIKAWA, K. KISHIO, K. KITAZAWA, *Chem. Phys. Lett.*, **227** (1994) 572-578
- [14]. YUN WEI CHARLES CAO, RONG CHAU JIN, CHAD A. MIRKIN, *Science*, **297** (2002) 1536
- [15]. PING ZHOU, ZHENG-HONG DONG, A.M. RAO and P.C. EKLUND, *Chem. Phys. Lett.*, **211** (1993) 337-340